

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dari 50 perhitungan yang terdiri dari 5 perusahaan, dimana masing-masing perusahaan dibagi menjadi 10 periode (2009-2018) terdapat 16 perhitungan yang teridentifikasi *financial distress*, dan 34 perhitungan yang teridentifikasi sehat, dari masing-masing perusahaan yaitu pada PT. Aneka Tambang Tbk dalam 10 periode terdapat 2 tahun yang teridentifikasi mengalami kesulitan keuangan dan 8 tahun yang berada pada kondisi *sehat* atau tidak mengalami *financial distress*. pada PT. Cita Mineral Investindo Tbk dalam 10 periode terdapat 6 tahun yang teridentifikasi mengalami kesulitan keuangan dan 4 tahun yang berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami *financial distress*. PT. Cakra Mineral Tbk dalam 10 periode terdapat 3 tahun yang teridentifikasi mengalami kesulitan keuangan dan 7 tahun yang berada pada kondisi *sehat* atau tidak mengalami *financial distress*. PT. Central Mega Resources Tbk dalam 10 periode terdapat 2 tahun yang teridentifikasi mengalami kesulitan keuangan dan 8 tahun yang berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami *financial distress*. PT. Mitra Investindo Tbk dalam 10 periode terdapat 3 tahun yang teridentifikasi mengalami kesulitan keuangan dan 7 tahun yang berada pada kondisi sehat atau tidak mengalami *financial distress*.

Dalam praktiknya, walaupun telah dapat diprediksi dengan model Ohlson (*O-Score*) ini bahwa suatu perusahaan dinyatakan mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan namun bukan berarti perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. jika pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen baik maka perusahaan akan terus beroperasi sebaliknya jika pengelolaan perusahaan tidak baik maka dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress* yang bisa saja berakibat pada terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut.

1.2 Saran

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa pada perusahaan pertambangan terdapat perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*, maka disarankan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan pada indikator rasio modal kerja supaya lebih berperan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan cara:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena terjadi turunnya nilai dari aktiva lancar
- b. Memungkinkan untuk membayar semua kewajiban tepat pada waktunya
- c. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani perusahaan para konsumen

- d. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang tau jasa yang cukup.

2. **Bagi penelitian selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya agardapat menggunakan model-model lain dalam memprediksi *financial distress* untuk dijadikan pembanding dalam memprediksi *financial distress* perusahaan.Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel Industri agar tidak hanya spesifik pada satu Industri saja, agar model prediksi dapat diaplikasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., & Ghoniyah, N. (2016). Studi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Industri Properti Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Riset Bisnis Indonesia*, 13(1), 91–100. <https://doi.org/10.30659/jrbi.v13i1.1186>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA cv.
- Hastuti, R. T. (2015). Analisis Komparasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Grover Dan Ohlson Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi*, 20(3). <https://doi.org/10.24912/je.v20i3.405>
- Imelda, E., & Alodia, C. I. (2017). The Analysis of Altman Model and Ohlson Model in Predicting Financial Distress of Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*, 1(1).
- Margali, G. E., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2017). Analisis Akurasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson dan Grover (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Dayaindo Resources International Tbk dan PT. Surabaya Agung Industri Kertas dan Pulp Tbk yang Telah Bangkrut). *Jurnal EMBA*, 5(2).
- Prihanthini, N. M. E. D., & Sari, M. M. R. (2013). Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E'jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 417–435.
- Primasari, N. S. (2017). Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Signaling Financial Distress (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 23–43. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.70>
- Putera, F. Z. Z. A., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2016). Perbandingan Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman, Springate Dan Ohlson. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(3).
- Rachaprima, M. R. (2015). Analisis Komparatif Prediksi Kebangkrutan Denganmodel Ohlson, Springate, Zmijewski, dan Grover pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).

- Rahmadini, A. A. (2016). Analisis Kesesuaian Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Fulmer dan Springate Terhadap Opini Auditor Pada Perusahaan Delisting tahun 2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 1(2).
<https://doi.org/10.24042/febi.v1i2.149>
- Rosanah, S. (2018). Analisis Penggunaan Metode Ohlson Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*.
- Silaban, P. (2014). Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman(Z-Score) Studi Kasus Di Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 322–334. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.268>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Susandra, F. (2015). Analisis Pemilihan Model Prediktor Financial Distressterbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Ohlson Model, The Altman Model, Dan The Springate Model). *Jurnal Akunida*, 1(2).
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4652965/semua-sektor-industri-kuartal-i-2019-kinclong-kecuali-tambang> (diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 18:40 WITA).
- <https://www.bps.go.id/dynamictable/2017/05/05/1255/-seri-2010-laju-pertumbuhan-y-on-y-produk-domestik-bruto-menurut-lapangan-usaha-persen-2017---2019.html>(diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 19:00 WITA).